

ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mengenai SMPK Adisucipto Penfui Kupang



Gambar 4.1 Lokasi SMPK Adisucipto Penfui Kupang berada di belakang Paroki St. Yosep Pekerja Penfui
(Doc: Yoma 18-05-2019)

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPK Adisucipto Penfui Kupang
NPSN	: 50305002
NDS/NSS	: X 001 042 004 / 20 2 24 6002 006
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Adisucipto nomor 44
RT/RW	: 12/05
Desa/Kelurahan	: Penfui
Kecamatan	: Maulafa
Kabupaten/Kota	: Kota Kupang
Kode Pos	: 85361
No.telpon	: 0380-882047

2. Data Kelengkapan Sekolah

Yayasan Penyelenggara : Yayasan Swasti Sari Keuskupan Agung
Kupang

Didirikan Sejak : Tahun 1964

SK Pendirian/Tanggal SK: Nomor 31/28 agustus 1964

- Dari KANWIL : Tanggal 22 agustus 1964
- Dari Yayasan : Tanggal 22 agustus 1969 nomor 31

Akte Notaris : Tanggal 01 maret 1988/nomor 05/YY/1988

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Ijin Operasional : 1065/SMP/S.6/1964

Tanggal SK Ijin Operasional: 1964-08-22

SK Akreditasi : 8a/BAP-S/MNTT/II/2012

Tanggal SK Akreditasi : 2012-02-29

MBS : Ya

Luas Tanah Milik : 17860 m²

Gedung Sekolah : Milik Sendiri

3. Data Periodik Sekolah

Kategori Wilayah : Pemukiman warga

Akses Internet : Telkom Indi home

Akreditasi : A

Waktu Penyelenggara : Pagi

Jumlah jam mengajar per minggu: 38 jam

Sumber Listrik : PLN

Sumber Air : PDAM

Sertifikat ISO : Belum bersertifikat

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi Sekolah

Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan moral yang dijiwai oleh nilai – nilai kristiani

b) Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan penghayatan terhadap ajaran agama bagi setiap penganut sehingga menjadi sumber kearifan bersikap dan bertingkah laku
- 2) Menciptakan kegiatan pembelajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Mengembangkan bakat dan kemampuan siswa siswi melalui kelompok bidang studi dan kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Mengembangkan peran serta seluruh pelaksana pendidikan disekolah dan masyarakat guna menunjang keberhasilan
- 5) Merevisi KKM setiap mata pelajaran
- 6) Menjadikan SMP Swasta Katolik Adisucipto sebagai sekolah yang memiliki lingkungan yang asri dan tertib,kekeluargaan, sehat jasmani dan rohani, melalui program 9 K yaitu :
 - a) Keagamaan
 - b) Keamanan
 - c) Kebersihan
 - d) Keindahan

- e) Ketertiban
- f) Kekeluargaan
- g) Kesehatan
- h) Kerindangan
- i) Keteladanan

c) Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman nilai – nilai agama yang lebih nyata dan berkualitas
- b. Memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menjawab kebutuhan dan tantangan global
- c. Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Meningkatkan kreatifitas dan partisipasi semua komponen disekolah

B. Proses Kegiatan Peningkatan Kemampuan Membidik Nada

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yang meliputi : Tahap Awal, Tahap Inti dan Tahap Akhir.

1. Tahap Awal

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan wawancara dengan guru seni budaya dan kepala sekolah, sekaligus permintaan agar diijinkan siswa-siswi kelas VIII mengikuti kegiatan bernyanyi dengan materi membidik nada. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti diperbolehkan mengadakan kegiatan ini. Langkah

selanjutnya adalah merekrut siswa kelas VIII yang belum tepat membidik
nada juga yang bersedia untuk dilatih. Berikut nama-nama siswa SMPK
Adisucipto Penfui Kupang kelas VIII :

No.	Nama Siswa
1.	Agnesty Suny
2.	Arlinda Leppang
3.	Bernadine Berkanis
4.	Chantika Manek
5.	Elizabeth Makin
6.	Iforiana Olin
7.	Klaudia Kusumaningtyas
8.	Sera Lapebesi
9.	Vioreti Bhoki Soy

Setelah memperoleh nama-nama siswa kelas VIII, peneliti bersama
siswa-siswi kelas VIII melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal
latihan dengan menyesuaikan jadwal jam pelajaran dan kegiatan
ekstrakurikuler lainnya agar tidak bertabrakan dengan jadwal latihan.

Berikut ini jadwal latihan yang telah disepakati bersama :

No.	Hari	Tanggal	Jam	Keterangan
1.	Kamis	09-05-2019	13.15-14.20	Menjelaskan Pengertian Membidik Nada.
2.	Jumat	10-05-2019	13.00-14.00	Menyanyikan Tangga Nada dan Menebak Nada.
3.	Sabtu	11-05-2019	10.45-11.20	Latihan Pernapasan dan Latihan Membidik Nada (etude 1 dan 2)
4.	Senin	13-05-2019	13.20-14.20	Latihan Membidik Nada (etude 3)
5.	Selasa	14-05-2019	13.15-14.20	Latihan Membidik Nada (etude 4 dan 5)
6.	Rabu	15-05-2019	13.15-14.20	Melatih notasi lagu “Pada Pahlawan” dan Melatih syair lagu “Pada Pahlawan”.
7.	Kamis	16-05-2019	13.20-14.00	Melatih lagu “Pada Pahlawan”
8.	Jumat	17-05-2019	13.20-14.00	Pementasan lagu “Pada Pahlawan”.

2. Tahap Inti

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Mei 2019 pukul 13.15-14.20 wita. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan penjelasan kepada siswa-siswi mengenai materi membidik nada.

1) Membidik Nada

Membidik yang dimaksudkan adalah ketepatan dalam menjangkau nada sesuai tinggi rendahnya yang disebut dengan intonasi. Intonasi dalam olah vokal mengandung arti ketepatan bunyi suatu nada (pitch). Intonasi adalah cara membidik nada yang tepat atau menyanyikan nada dengan tepat. Ketepatan yang dimaksud terletak pada tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau oleh seseorang. Untuk membentuk intonasi yang baik diperlukan :

- Pendengaran yang baik

Pendengaran yang baik sangat membantu seseorang untuk menghasilkan nada-nada yang jernih.

- Kontrol pernapasan

Seseorang harus mampu mengontrol pemanfaatan pernapasannya. Hal ini lebih-lebih untuk mencapai nada-nada yang tinggi ataupun nada-nada rata.

- Sense of music (rasa musikalitas)

Perasaan musik atau bakat harus benar-benar dikembangkan kepada penyanyi agar ia mampu mengikuti tempo, gerak irama maupun menirukan bunyi nada pertama sewaktu akan melakukan insetting. Latihan sebuah kalimat lagu dengan berbagai nada dasar sangat membantu mempertajam rasa musikalitas seseorang.

Setelah peneliti menjelaskan pengertian membidik nada, selanjutnya peneliti menjelaskan pengertian tangga nada. Penjelasan ini dilakukan agar siswa-siswi dapat mengerti dan memahami tentang tangga nada dan nantinya dapat mengikuti proses latihan secara terarah sehingga memperoleh hasil yang baik.

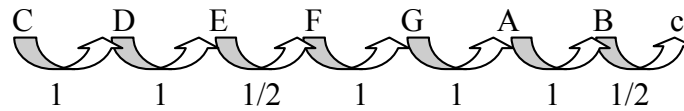
2) Tangga Nada

Tangga nada adalah rangkaian not-not yang disusun terdiri dari beberapa nada dengan jarak-jarak tertentu antara nada satu dengan yang lain. Pengertian lain, Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang disusun membentuk tangga atau urutan nada yang disusun secara berjenjang. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang mempunyai dua jarak tangga nada, yaitu satu dan setengah.

Tangga nada diatonis dibagi lagi menjadi tangga nada diatonis mayor dan diatonis minor. Tangga nada diatonis mayor

adalah tangga nada diatonis yang susunan nada-nadanya berjarak
: 1-1-1/2-1-1-1-1/2

Contoh :



Setelah peneliti menjelaskan pengertian membidik nada dan tangga nada, peneliti menemukan masalah yang dialami oleh siswa-siswi yaitu pada penjelasan mengenai membidik nada yaitu cara yang diperlukan untuk membentuk intonasi yang baik. Melihat kesulitan tersebut peneliti kembali menjelaskan cara yang diperlukan untuk membentuk intonasi yang baik sehingga dapat dimengerti oleh siswa-siswi.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Mei 2019 13.00-14.00 wita. Pada pertemuan ini peneliti melatih siswa-siswi menyanyikan tangga nada melalui proses latihan yang meliputi latihan mendengar , menyanyikan dan latihan menebak nada.

- Latihan Mendengar

Dalam latihan ini, siswa-siswi diminta untuk mendengar peneliti memainkan tangga nada dari “do” rendah ke “do” tinggi dengan menggunakan alat bantu pianika. Kemudian siswa-siswi mendengar dan memahami tangga nada yang dimainkan, agar siswa-siswi dapat mengulang kembali sesuai dengan bunyi yang peneliti bunyikan.

1	2	3	4	5	6	7	1̇
do	re	mi	fa	sol	la	si	do

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah mendengar tangga nada yang dimainkan oleh peneliti, siswa-siswi diminta untuk membaca kemudian menyanyikan kembali tangga nada dari “do” rendah ke “do” tinggi sesuai dengan apa yang telah dimainkan oleh peneliti.

1	2	3	4	5	6	7	1̇
do	re	mi	fa	sol	la	si	do

Saat menyanyikan tangga nada tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswi-siswi yaitu suaranya tidak stabil sehingga terdengar fals yaitu pada nada la (6) dan nada do (1̇) . Maka peneliti melatih kembali tangga nada yang masih salah dinyanyikan. Setelah siswa-siswi dapat membidik nada la dan nada do tinggi dengan tepat, peneliti meminta siswa-siswi untuk menyanyikan lagi tangga nada dari “do” rendah ke “do” tinggi.

- Latihan Menebak Nada

Setelah siswa-siswi menyanyikan tangga nada dengan baik peneliti melanjutkan dengan latihan menebak nada. Tes dilakukan dengan cara membagi siswi-siswi dalam 2 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang yaitu :

- Kelompok 1 terdiri dari : Agnesty Suny, Arlinda Leppang, Chantika Manek dan Vioreti Bhoki Soy.

- Kelompok 2 terdiri dari : Iforiana Olin, Klaudia Kusumaningtyas, Elizabeth Makin dan Bernadine Berkanis.

Dua jenis tes yang dipakai yaitu tes pertama menebak satu nada dan tes kedua menebak tiga nada.

Tes Pertama :

Kelompok 1 menggunakan nada : fa, mi, sol, re,

Kelompok 2 menggunakan nada : fa, la, do tinggi

Tes Kedua :

Kelompok 1 menggunakan nada : sol fa re, do mi la

Kelompok 2 menggunakan nada : re mi sol, do mi re

Pada tes pertama dan kedua, peneliti menemukan masalah pada kedua kelompok tersebut yaitu hampir semua siswa belum bisa menebak nada dengan tepat. Oleh karena itu peneliti melakukan tes secara berulang agar siswi-siswi dapat menebak nada dengan tepat.



Gambar 4.2 Peneliti Memainkan Tangga Nada
(Doc. Alex 10 Mei 2019)

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 pukul 10.45-11.20 wita, pada pertemuan ini peneliti melatih siswa-siswi pernapasan dan membidik nada.

- Latihan Pernapasan

Dalam latihan ini peneliti melatih pernapasan kepada siswa-siswi dengan cara mengambil napas kemudian disimpan diperut dan dihembuskan dengan menyebut huruf “S” dan membunyikan nada ”do” yang masing-masing menggunakan hitungan yang pertama 1 kali 4, kedua 1 kali 8 dan yang ketiga 1 kali 10.



Gambar 4.3 Peneliti Melatih Pernapasan
(Doc. Lista 11 Mei 2019)

Setelah melatih pernapasan, peneliti memberikan contoh notasi secara melangkah dan melompat.

Etude 1

Do=A 4/4

1 1 1 .	1 2 2 .	1 3 3 .	1 4 4 .
mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma
1 5 5 .	1 6 6 .	1 7 7 .	1 i i .
mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma
i 7 7 .	i 6 6 .	i 5 5 .	i 4 4 .
mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma
i 3 3 .	i 2 2 .	i 1 1 .	
mi ya ma	mi ya ma	mi ya ma	

Peneliti melakukan latihan secara bertahap dimulai dari etude pertama diawali dengan latihan menyanyi menggunakan notasi. Setelah siswa-siswi dapat menyanyikan notasinya, peneliti meminta siswi-siswi menyanyikan etude pertama menggunakan syair yang ada yaitu menggunakan suku kata mi ya ma. Proses latihan etude 1 dilakukan melalui tahap yang dimulai dari latihan mendengar, dilanjutkan latihan menyanyikan.

- Latihan Mendengar

Peneliti meminta siswa-siswi mendengarkan peneliti menyanyikan notasi pada etude 1 agar siswa-siswi dapat membunyikan nada sesuai tinggi rendahnya notasi yang dinyanyikan.

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah peneliti menyanyikan notasi tersebut, siswa-siswi diminta untuk membaca dan menyanyikan kembali notasi yang

telah dinyanyikan oleh peneliti. Saat menyanyikan notasi tersebut peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi. Pada etude yang pertama siswa-siswi mengalami kesulitan untuk membidik nada dari do tinggi (1̇) ke nada la (6) dan pada saat menyanyikan etude menggunakan syair (mi ya ma) siswa-siswi tidak dapat membidik nada do tinggi (1̇) ke nada si (7).

Untuk itu peneliti memberi solusi kepada siswa-siswi untuk mendengar peneliti menyanyikan ulang etude 1 pada bagian yang salah, siswa-siswi mendengar kemudian menyanyikan kembali etude 1 sesuai contoh yang di dengar sampai mereka dapat menyanyikan etude 1 dengan benar. Selanjutnya peneliti melatih siswa-siswi etude yang kedua.

Etude 2

Do=C 4/4

$\overline{1}$	$\overline{2}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	.	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{5}$	$\overline{6}$	.	$\overline{5}$	$\overline{6}$	$\overline{7}$	$\overline{1̇}$	.	$\overline{1̇}$	$\overline{7}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	.	
na	na	na	na		na	na	na	na		na	na	na	na		na	na	na	na		
$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$	.	$\overline{4}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$	.											
na	na	na	na		na	na	na	na												

Pada etude kedua latihan diawali dengan menyanyi menggunakan notasi. Setelah siswa-siswi dapat menyanyikan notasinya, peneliti meminta siswi-siswi menyanyikan menggunakan syair yang ada yaitu menggunakan suku kata na.

Proses latihan etude 2 dilakukan melalui tahap yang dimulai dari latihan mendengar, dilanjutkan latihan menyanyikan.

- Latihan Mendengar

Peneliti meminta siswa-siswi mendengarkan peneliti menyanyikan notasi etude 2 sambil memahami tinggi rendahnya notasi yang dinyanyikan.

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah siswa-siswi mendengar notasi dari etude 2 yang dinyanyikan peneliti, selanjutnya siswa-siswi membaca dan menyanyikan kembali notasi dari etude 2. Pada etude yang kedua peneliti menemukan masalah yaitu siswa-siswi kesulitan saat membidik nada fa (4) sehingga mengakibatkan nada-nada yang berikutnya juga menjadi salah. Solusi yang diberikan yaitu peneliti meminta siswa-siswi untuk menyanyikan secara berulang-ulang pada bagian yang salah hingga benar. Mereka diberikan kesempatan mendengar, selanjutnya mereka menyanyikan kembali sesuai dengan yang didengar.



Gambar 4.4 Peneliti Melatih Membidik Nada
(Doc. Lista 11 Mei 2019)

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2019 pukul 13.20-14.20 wita. Pada pertemuan ini peneliti melatih siswa-siswi membidik nada melalui latihan etude berikut:

Etude 3

Do=A 4/4

1	$\overline{.3}$	5	.		2	$\overline{.4}$	6	.		3	$\overline{.5}$	7	.		4	$\overline{.6}$	$\dot{1}$	.	
do	mi	sol			re	fa	la			mi	sol	si			fa	la	do		
5	$\overline{.7}$	$\dot{2}$	.		6	$\overline{.1}$	$\dot{3}$	.		$\dot{3}$	$\overline{.1}$	6	.		$\dot{2}$	$\overline{.7}$	5	.	
sol	si	re			la	do	mi			mi	do	la			re	si	sol		
$\dot{1}$	$\overline{.6}$	4	.		7	$\overline{.5}$	3	.		6	$\overline{.4}$	2	.		5	$\overline{.3}$	1	.	
do	la	fa			si	sol	mi			la	fa	re			sol	mi	do		

Prosenya dimulai dari latihan mendengar, dilanjutkan dengan latihan menyanyi.

- Latihan Mendengar

Dalam latihan ini, siswa-siswi diminta untuk mendengar peneliti menyanyikan notasi pada etude ketiga. Kemudian siswa-siswi mendengar dan memahami notasi yang dinyanyikan.

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah peneliti menyanyikan notasi pada etude yang ketiga tersebut, siswa-siswi diminta untuk membaca dan menyanyikan kembali notasi yang telah dinyanyikan. Masalah yang peneliti temukan dalam latihan ini yaitu masih terdengar fals pada saat siswa-siswi menyanyikan notasi yang ada pada bagian : 4 6 $\dot{1}$

sampai pada 5 3 1. Melihat hal tersebut peneliti menyanyikan kembali notasi pada etude ketiga. Kemudian siswa-siswi diminta menyanyikan kembali notasi pada etude ketiga secara berulang kali sehingga siswa-siswi dapat memahami dan dapat menyanyikan notasi dengan tepat.



Gambar 4.5 Peneliti Melatih Membidik Nada
(Doc. Lista 13 Mei 2019)

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2019 pukul 13.15-14.00 wita. Pada pertemuan ini peneliti melatih siswa-siswi menyanyikan penggalan lagu Pada Pahlawan yang dianggap sulit oleh peneliti agar pada saat melatih lagu Pada Pahlawan siswa-siswi tidak merasa kesulitan lagi. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan perbedaan yang terdapat pada bagian akhir etude keempat yaitu yang pertama berakhir dengan menggunakan notasi | 2 . 3 4 | 3 . .

. | dan yang kedua berakhir dengan menggunakan notasi | 2 . 3

4 | 5 . . . |

syair yang digunakan yakni suku kata ma, mi dan mu.

Etude Keempat

Do=A 4/4

1̣ . 7̣ 1̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ | 1̣ . 7̣ 6̣ | 5̣ . 1̣ 1̣ |
ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

2̣ . 3̣ 4̣ | 3̣ . . . ||
ma ma ma ma

1̣ . 7̣ 1̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ | 1̣ . 7̣ 6̣ | 5̣ . 1̣ 1̣ |
mu mu mu mu mu mu mu mu mu mu

2̣ . 3̣ 4̣ | 5̣ . . . ||
mu mu mu mu

Proses pembelajarannya dilakukan dengan diawali kegiatan mendengar dan dilanjutkan dengan kegiatan menyanyikan.

- Latihan Mendengar

Dalam latihan ini, siswa-siswi diminta untuk mendengar peneliti menyanyikan notasi pada etude keempat. Kemudian siswa-siswi mendengar dan memahami tinggi rendahnya notasi yang dinyanyikan.

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah peneliti menyanyikan notasi tersebut, siswa-siswi diminta untuk membaca dan menyanyikan kembali notasi yang telah dinyanyikan oleh peneliti. Masalah yang peneliti temukan dalam latihan ini yaitu pada etude keempat siswa-siswi belum bisa membidik nada fis (A) dengan tepat pada bagian | 2 . 3 A | 5 . . . || sehingga penulis memutuskan untuk mengulang kembali latihan pada bagian yang salah dengan cara mendengar contoh dari peneliti kemudian menyanyikan secara berulang-ulang sampai siswa-siswi dapat membidik dengan tepat.

Setelah siswi-siswi dapat membidik nada dengan tepat pada etude keempat, selanjutnya peneliti melatih etude yang kelima. Pada etude kelima syair yang digunakan yaitu terdiri dari suku kata la, na dan ka. Peneliti melakukan latihan secara bertahap dimulai dari latihan menyanyi menggunakan notasi. Setelah siswa-siswi dapat menyanyikan notasinya, peneliti meminta siswa-siswi menyanyikan etude menggunakan syair (suku kata) yang ada

Etude Kelima

Do=A 4/4

5 | 2 2 2 3.4 | 3 . 5 i i | 2 2 2 3.4 | 3 . . ||
la la la la la la la la la la la la la la la

5 | 3 . 5 i i | 6 6 2 2 | 5 . . ||
na na na na na na na na na na

5 | 1̇ . 7 6 | 5 . 1̇ 1̇ | 7 1̇ 2̇ 7 | 1̇ . . ||
ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka ka

Proses pembelajaran yang digunakan yaitu diawali dengan kegiatan mendengar dan dilanjutkan dengan kegiatan menyanyikan.

- Latihan Mendengar

Dalam latihan ini, siswa-siswi diminta untuk mendengar peneliti menyanyikan notasi pada etude kelima. Kemudian siswa-siswi mendengar dan memahami tinggi rendahnya notasi yang dinyanyikan.

- Latihan Membaca dan Menyanyi

Setelah peneliti menyanyikan notasi tersebut, siswa-siswi diminta untuk membaca dan menyanyikan kembali notasi yang telah dinyanyikan oleh peneliti. Pada etude yang kelima kesulitan yang dialami siswa-siswi adalah masih ragu-ragu dalam membidik nada terutama pada nada $5 | 3 \quad \overline{.5} \quad 1̇ \quad 1̇ |$ dan terjadi perubahan ketukan pada nada $5 | 1̇ \quad . \quad 7 \quad 6 \quad |$ dinyanyikan menjadi $5 | 1̇ \quad \overline{.7} \quad 6 \quad 5 |$ sehingga peneliti melakukan latihan khusus pada bagian-bagian yang salah secara berulang-ulang sampai siswa-siswi dapat menyanyikan notasi tersebut dengan benar.



Gambar 4.6 Peneliti Melatih Penggalan Lagu Pada Pahlawan
(Doc. Lista Selasa 14 Mei 2019)

f. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 pukul 13.15-14.00 wita. Pada pertemuan ini diawali dengan pengenalan solmisasi lagu model dimulai dengan melatih siswa-siswi membaca notasi lagu Pada Pahlawan.

PADA PAHLAWAN

Do=Gis 4/4 tempo di Marcia

Lagu : C. Simanjuntak

Syair : Usmar Ismail

5 | 5 . . 3.4 | 5 . . 6.7 | 1̇ . 7 1̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ |
De-ngar - lah de - ngar, nya - nyi - an gem - bi - ra, ba -

1̇ . 7 6 | 5 . 1̇ 1̇ | 2 . 3 4 | 3 . . 5 |
gi - mu Pah - la - wan Ku-su - ma Bang-sa. De -

5 . . 3.4 | 5 . . 6.7 | 1̇ . 7 1̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ |

ngar - lah de- ngar, se - ru - an mu - li - a, se -

ī . 7 6 | 5 . ī ī | 2 . 3 4 | 5 . . 5 |
lu - ruh Ne - ga - ra me - mu - ji di - kau, De -

2 2 2 3. 4 | 3 . 5 ī ī | 2 2 2 3. 4 | 3 . . 5 |
ngar deraplangkah Pah-la-wan, me-nu-ju medan pe-rang, Me -

2 2 2 3. 4 | 3 . 5 ī ī | 6 6 2 2 | 5 . . 5 |
manggil se -ti-ap pu - te-ra, I -kut be-la bang -sa. De-

5 . . 3. 4 | 5 . . 6. 7 | ī . 7 ī | 3 . 2 ī |
ngar - lah de- ngar, nya - nyi - gem- bi - ra, ba - gi

ī . 7 6 | 5 . ī ī | 7 ī 2 7 | ī . . ||
gi - mu Pah - la - wan Ku - su - ma Bangsa.

Setelah notasi lagu model Pada Pahlawan dinyanyikan dengan benar barulah melatih menggunakan syair lagu. Latihan pertama diawali dari birama 1 sampai birama 8, kemudian dilanjutkan dengan birama 9 sampai 16. Setelah birama 1 sampai birama 16 dinyanyikan dengan benar barulah peneliti melatih birama 17 sampai birama 24 dan yang terakhir melatih dari birama 25 sampai 32. Selanjutnya peneliti melatih secara utuh lagu Pada Pahlawan dari awal sampai akhir. Latihan awal dilakukan dengan menyanyikan notasi dengan tempo yang lambat, ketika siswa-siswi sudah bisa menyanyikan notasi lagu model dengan tempo yang lambat kemudian siswi-siswi

menyanyikan notasi lagu model dengan tempo yang sebenarnya (tempo dimarcia).

Dari proses latihan tersebut, diketahui bahwa dari 9 orang siswa terdapat 5 orang siswi yaitu linda, klaudia, sera, eci dan ines masih ragu-ragu dalam membidik nada terutama pada birama ke 17 yang didalamnya terdapat nada fis (4) dan birama ke 23 yang didalamnya terdapat nada la (6).

Melihat hal tersebut peneliti memberikan solusi dengan membantu memberi latihan secara berulang-ulang dengan cara menyanyikan ulang notasi pada bagian yang terdapat nada fis pada birama 17 dan la pada birama 24 sampai siswa-siswi benar-benar menguasainya. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk mengulang notasi lagu Pada Pahlawan agar menjadi terbiasa, sehingga mereka dapat menyanyikan notasi lagu Pada Pahlawan dengan baik dan benar.



Gambar 4.7 Peneliti Melatih Lagu Pada Pahlawan
(Doc. Ardi Rabu 14 Mei 2019)

Setelah siswa-siswi dapat menyanyikan notasi lagu Pada Pahlawan dengan benar, peneliti melanjutkan dengan latihan menggunakan syair lagu. Pada saat bernyanyi masih ditemukan permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi yaitu bernyanyi tidak sesuai dengan notasi pada birama ke 7 (2 . 3 4) sehingga lagu terdengar fals. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti melatih secara terus-menerus pada bagian yang dianggap susah oleh siswa-siswi.

g. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2019 pukul 13.20-14.00 wita. Pada pertemuan ini peneliti melatih lagu Pada Pahlawan sebagai persiapan untuk pementasan. Latihan awal, peneliti melatih lagu Pada Pahlawan dari birama 1 sampai birama 16 kemudian birama 17 sampai 24 dan terakhir dari birama 25 sampai 32. Kemudian peneliti menggabungkan dari birama 1 sampai birama 3

PADA PAHLAWAN

Do=Gis 4/4 tempo di Marcia

Lagu : C. Simanjuntak

Syair : Usmar Ismail

5 | 5 . . 3.4 | 5 . . 6.7 | 1̇ . 7 1̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ |
De-ngar - lah de - ngar, nya - nyi - an gem - bi - ra, ba -

1̇ . 7 6 | 5 . 1̇ 1̇ | 2 . 3 4 | 3 . . 5 |
gi - mu Pah - la - wan Ku - su - ma Bang-sa. De -

5 . . 3.4 | 5 . . 6.7 | 1̇ . 7 1̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ |
ngar - lah de - ngar, se - ru - an mu - li - a, se -

1̇ . 7 6 | 5 . 1̇ 1̇ | 2 . 3 4 | 5 . . 5 |
lu - ruh Ne - ga - ra me - mu - ji di - kau, De -

2 2 2 3.4 | 3 . 5 1̇ 1̇ | 2 2 2 3.4 | 3 . . 5 |
ngar deraplangkah Pah-la-wan, me-nu-ju medan pe-rang, Me -

2 2 2 3.4 | 3 . 5 1̇ 1̇ | 6 6 2̇ 2̇ | 5 . . 5 |
manggil se - ti - ap pu - te - ra, I - kut be - la bang - sa. De -

5 . . 3.4 | 5 . . 6.7 | 1̇ . 7 1̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ |
ngar - lah de - ngar, nya - nyi - an gem - bi - ra, ba -

1̇ . 7 6 | 5 . 1̇ 1̇ | 7 1̇ 2̇ 7 | 1̇ . . ||
gi - mu Pah - la - wan Ku - su - ma Bangsa.

Masalah yang peneliti temukan dalam pertemuan ini adalah pernapasan. untuk itu peneliti memberikan latihan dari frase per frase, agar siswa-siswi tidak mengalami kesulitan dalam hal pernapasan sehingga lagu yang dinyanyikan tidak terdengar putus-putus.

3. Tahap Akhir

h. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Jumats, 17 Mei 2019 pukul 13.20-14.00 wita. Hasil akhir dari pertemuan ketujuh adalah pementasan lagu “Pada Pahlawan” yang dinyanyikan oleh siswa-siswi kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui Kupang. Siswa-siswi dapat mementaskan lagu “Pada Pahlawan” dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka walaupun masih mengalami kesulitan yaitu pernapasan. Namun peneliti berusaha memecahkan setiap kesulitan yang dihadapi oleh siswa-siswi agar mereka memperoleh suatu peningkatan dalam bernyanyi.



Gambar 4.8 Pementasan Lagu “Pada Pahlawan”
(Doc. Lista Kamis 16 Mei 2019)

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Saat Proses Penelitian

1. Faktor Penghambat

a) Siswa

- Ada beberapa siswa yang masih saling mengganggu sesama temannya yang serius berlatih, sehingga mengakibatkan kurangnya konsentrasi saat peneliti memberikan contoh.
- Pada saat proses latihan, ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam mengikuti atau mengulang kembali nada-nada yang dibunyikan

b) Peneliti

Dalam hal ini peneliti sendiri cenderung kehilangan konsentrasi dengan alasan gugup, tetapi tidak secara keseluruhan dan materi tetap disampaikan dan memberikan bimbingan untuk siswi-siswi.

2. Faktor Pendukung

a) Siswa

- Siswa yang terpilih dalam kelompok membidik nada adalah kelompok yang menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi dan memberikan contoh membidik nada, mereka memperhatikan dengan baik.
- Sebagian siswa mempunyai daya tangkap yang cepat dalam hal menerima materi maupun mengulang kembali contoh yang diberikan peneliti sehingga dapat mempengaruhi siswi yang lain.

b) Peneliti

Peneliti mampu menggunakan metode yang tepat, menguasai materi yang akan dilatih dan mampu menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan saat latihan.